

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung

4.1.1 Sejarah Terbentuknya Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung

Seiring dengan pesatnya perkembangan disegala bidang, maka berbagai dampak pembangunan juga mempengaruhi masyarakat di daerah, khususnya bagi generasi muda di daerah Lampung. Terutama berhubungan dengan hal seni dan budaya yang berasal dari luar negeri dimana budaya tersebut kurang sesuai dengan kondisi negara kita.

Guna mengimbangi masuknya seni dan budaya dari luar, maka seluruh masyarakat terutama generasi muda berupaya untuk melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya daerah, sehingga mereka tidak terjerumus kedalam kegiatan yang negatif, dan dapat menyalurkan minat serta bakat yang mereka miliki.

Saat ini telah banyak berdiri sanggar-sanggar tari di Bandar Lampung. Bahkan sekolah atau jurusan di Perguruan Tinggi juga telah mengembangkan studi pendidikan tari yang bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan budaya daerah tanpa meninggalkan kekhasan budaya Lampung itu sendiri.

Proses terbentuknya Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung berawal dari pemilik sanggar yaitu pasangan suami istri, Ahmad Afandi dan Indah Afriyani. Secara kebetulan keduanya merupakan alumni penari Kota Bandar Lampung. Pada suatu hari, ada sekelompok anak yang ingin *private* tari dengan mereka, lambat laun semakin banyak kelompok anak yang meminta *private* tari untuk *event* tertentu. Banyaknya desakan dari wali murid anak-anak yang mereka bina, oleh karena itu pada tanggal 05 April 2006 didirikan Sanggar Tari Sasana Budaya yang bersifat independen dan tidak berafiliasi dengan salah satu partai manapun.

Semakin hari semakin banyak anak-anak yang minat bergabung dalam sanggar mereka. Sehingga mereka putuskan diawal tahun 2009 latihan tari berdomisili di PKOR Wayhalim Bandar Lampung, Gedung A. Tetapi untuk kepentingan lain-lain sanggar ini beralamatkan di Jalan Teratai 21 Kedaton Bandar Lampung 35148. Telepon : 0721-707536 No. Hp : 085669700481; 085669752183; 085768359275

Mengingat sudah semakin berkembangnya Sanggar Tari Sasana Budaya di Bandar Lampung, tim pengurus memutuskan untuk membuat logo sanggar sebagai simbol penguat organisasi yang memiliki filosofi dan ciri khas Provinsi Lampung.

Logo yang terlihat sederhana ini diharapkan dapat mewakili identitas sanggar dan menghantar visi serta misi sanggar dalam menggapai sukses.

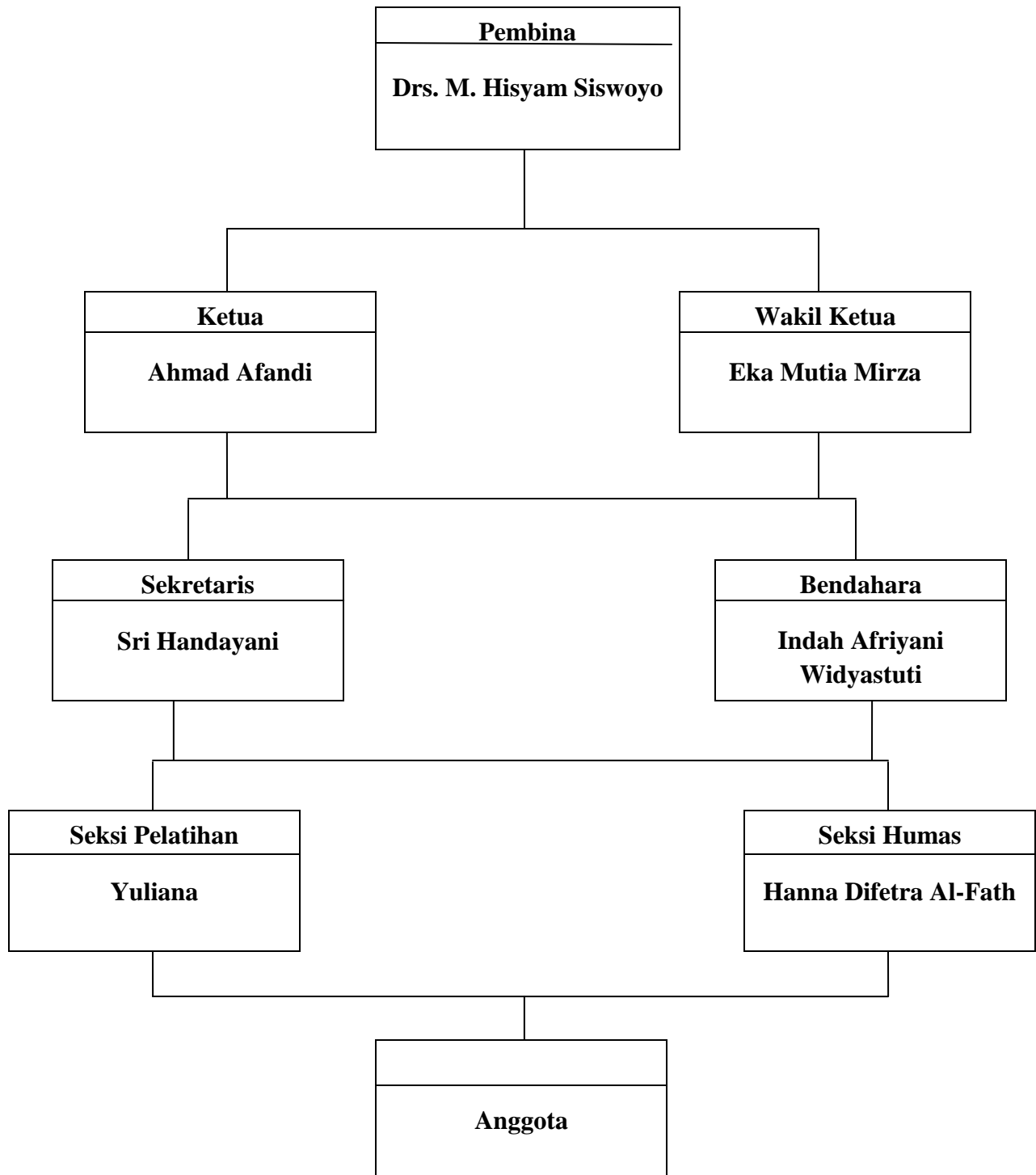
Berikut gambar logo Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung :



4.1.2 Struktur Organisasi Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung

Bertambahnya jumlah keanggotaan, membuat Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung membentuk struktur organisasi yang lengkap sebagai wadah apresiasi yang kokoh serta terstruktur melalui sanggar tari dengan perlindungan dari Pemerintah Bandar Lampung.

Bagan 2. Struktur Organisasi Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung



4.1.3 Tujuan Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung

Dalam sebuah organisasi atau komunitas pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut sangat penting sebagai bukti eksistensi dan target pencapaian dari organisasi atau komunitas. Hal ini menjadi pedoman bagi organisasi atau komunitas untuk menjalankan eksistensinya di masyarakat. Begitu juga dengan Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung, dalam setiap aktivitasnya memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan dari Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung, yaitu :

1. Mengarahkan anak-anak sejak dini untuk menyenangi seni dan budaya, baik yang menyangkut seni tari maupun musik tradisional daerah Lampung, disamping memupuk rasa percaya diri.
2. Mengarahkan dan membekali anak-anak sejak dini agar tidak terjerumus kedalam tindakan yang negatif, seperti minuman keras dan narkoba.
3. Melestarikan budaya daerah guna menunjang budaya nasional.

4.2 Keanggotaan Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung

Sejak berdiri 8 tahun yang lalu, Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung secara berangsur sedikit demi sedikit mulai berkembang. Usaha tekun dengan terus memegang teguh tujuan dan harapan yang ingin dicapai, dimulai dari orang-orang terdekat hingga mencakup kawasan yang luas telah mengenal sanggar tari tersebut.

Banyaknya pencapaian prestasi yang diraih, membuat Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung dikenal banyak orang. Awal berdiri, sanggar hanya memiliki 10 anggota. Lalu bertambah menjadi 30 anak dalam waktu dua bulan. Sampai sekarang di tahun 2014 Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung mempunyai anggota kurang lebih sebanyak 450 (empat ratus lima puluh) orang mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa, sampai dengan masyarakat umum.

4.3 Aktivitas Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung

Kegiatan utama di Sanggar Sasana Budaya Bandar Lampung ini adalah mengadakan latihan rutin. Para anggota diberikan pelajaran dan pelatihan seni musik yang meliputi berbagai macam musik tradisional Lampung dan seni tari oleh para pelatih yang sudah berpengalaman dengan tujuan untuk mempelajari dan menguasai teknik serta gerakan tari. Kegiatan latihan rutin ini juga menjadi sarana untuk membina hubungan diantara sesama anggota sekaligus sarana menyalurkan bakat tari.

Waktu pelatihan satu minggu 3 kali, yaitu :

- a. Hari Selasa pukul 14.00–16.00 WIB (istirahat 5-10 menit) bertempat di Gedung A PKOR Wayhalim
- b. Hari Jumat pukul 14.00–16.00 WIB (istirahat 5-10 menit) bertempat di Gedung A PKOR Wayhalim
- c. Hari Minggu pukul 14.00-16.00 WIB (istirahat 5-10 menit) bertempat di Gedung A PKOR Wayhalim

Aktivitas rutin ini dimulai dari olah tubuh (pemanasan). Hal ini dilakukan agar anak-anak relaks dan menghindari cedera saat menari. Dimulai dari melemaskan otot-otot tangan, jari, badan hingga kaki serta melakukan gerakan tari sederhana seperti ukel, mendak dan bit. Dilanjutkan dengan pengenalan gerakan, seorang pelatih (Kak Andi) berdiri didepan dan mencontohkan gerakan tanpa musik lalu anak-anak mengikuti. Tahap selanjutnya mengulangi gerakan dengan musik bersama pelatih. Terakhir, pengulangan gerakan tanpa pelatih dan sesi tanya jawab seputar gerakan yang belum mengerti.

Berbagai kegiatan telah diikuti baik dalam rangka festival, lomba, pentas seni maupun pada acara resmi yang bersifat daerah maupun nasional. Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung pernah mengikuti Festival Nasional Tari Kreasi Anak-Anak 2013 di Surabaya Jawa Timur dan mendapat predikat Juara Umum. Dan pada bulan Mei 2014, anak-anak mengikuti audisi Indonesia Mencari Bakat (IMB) di Jakarta. Sayangnya mereka belum beruntung untuk dapat lolos ke tahap yang lebih lanjut. Selain kegiatan tersebut, Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung dari awal berdiri hingga sekarang telah banyak berpartisipasi dalam lomba tari.

Berikut daftar prestasi yang telah dicapai Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung :

Tabel 3. Daftar Prestasi Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung

No.	Prestasi
1.	Juara Harapan II Modern Dance Lotus 2007
2.	Juara II Tari Dangdut Melayu HUT PKKBI
3.	Festival Teluk Stabas 2008
4.	Juara II Modern Dance SDB Fair Banten Expo 2008
5.	Juara I Tari Daerah 2008
6.	Festival Tari Melayu Nusantara di Palembang 2008
7.	Juara I Festival Tari Anak Ceria 2009
8.	Juara Harapan I Modern Dance Millenium 2009
9.	Festival Teluk Stabas 2009 Banten Expo 2009
10.	Juara III Tari Kreasi Modern 2010
11.	Juara I Lomba Tari Tradisi 2010
12.	Pembukaan Festival Krakatau 2010
13.	Festival Legian Beach Bali 2010
14.	Penutupan Lampung Fair 2012
15.	Juara II Modern Dance Sophie Paris 2011
16.	Penutupan Lampung Fair 2012
17.	Penutupan Festival Krakatau 2012
18.	Pagelaran Tari Kontemporer 2012
19.	Juara Harapan III Modern Dance 2012
20.	Juara II Modern Dance 2012

21.	Pendukung Acara Pemilihan Top Model 2012
22.	Juara Harapan II Modern Dance 2012
23.	Juara Harapan III Tari Kreasi 2012
24.	Juara Harapan I Tari Kreasi 2012
25.	Juara Harapan II Modern Dance 2012
26.	Juara Harapan III Modern Dance 2012
27.	Juara Harapan I Modern Dance Anak 2012
28.	Juara Harapan II Modern Dance Anak 2012
29.	Juara Harapan III Modern Dance Anak 2012
30.	Juara II Lomba Tari Tradisi 2013
31.	Juara I Tari Kreasi 4-6 Tahun 2013
32.	Juara III Dance Competition Ramayana 2013

Dari tabel diatas, cukup banyak bukti pencapaian dari sanggar tersebut. Hal itu yang membuat para pelatih memiliki semangat untuk dapat lebih intensif bersama mengelola sanggar sehingga apa yang menjadi maksud dan tujuan sanggar dapat tercapai dan terus menelurkan prestasi-prestasi yang mengharumkan nama Provinsi Lampung dibidang seni tari.